

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memprediksi potensi kebangkrutan dari perusahaan-perusahaan alat berat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Perusahaan-perusahaan alat berat tersebut diantaranya: PT United Tractors Tbk, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk, dan PT Intraco Penta Tbk. Setelah itu, keempat perusahaan tersebut akan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk mengetahui kondisi setiap perusahaan di industri alat berat Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode Altman Z-Score *original* dan metode Altman Z-Score revisi (1983). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan setiap perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan/atau laman masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa PT Hexindo Adiperkasa Tbk menjadi perusahaan paling sehat diantara yang lain, disusul PT United Tractors Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk, dan yang terakhir PT Intraco Penta Tbk. PT Intraco Penta Tbk menjadi perusahaan yang paling berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi perusahaan yang paling tidak sehat diantara keempat perusahaan yang dianalisis. Penelitian ini dapat digunakan kepada para manajemen di setiap perusahaan supaya manajemen-manajemen perusahaan dapat mengetahui tingkat kinerja dari masing-masing perusahaan dan dapat mengantisipasi potensi kebangkrutan di setiap perusahaan.

Kata kunci: Altman Z-Score, kebangkrutan, perusahaan alat berat

Abstract

This study aims to analyze and predict the potential for bankruptcy of heavy equipment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. These heavy equipment companies include: PT United Tractors Tbk, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk, and PT Intraco Penta Tbk. After that, the four companies will be compared with each other to determine the condition of each company in the Indonesian heavy equipment industry. The analytical methods used are the original Altman Z-Score method and the revised Altman Z-Score method (1983). This study uses quantitative methods in data collection. The data used is secondary data in the form of financial statements of each company obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and, or the website of each company. The results of this study prove that PT Hexindo Adiperkasa Tbk is the healthiest company among others, followed by PT United Tractors Tbk, PT Kobexindo Tractors Tbk, and finally PT Intraco Penta Tbk. PT Intraco Penta Tbk is the most likely company to go bankrupt and the least healthy among the four analyzed companies. This research can be used by management in every company so that company management can find out the level of performance of each company and anticipate the potential for bankruptcy in each company.

Keywords: Altman Z-Score, bankruptcy, heavy equipment company